

BABVII

KESIMPULANDANSARAN

7.1 KESIMPULAN

7.1.1.1

UNIVERSITAS ANDALAS

Ada hubunganyang bermaknaantara faktordeterminan jauh pendidikan, pengetahuan, pekerjaandan anpendapatanibu, pendapatan suami, pendidikan suami, pekerjaan suami, ketersediaansaranapelayanan, pengambilkeputusan rujukan dengankejadian komplikasikehamilan dan persalinan

7.1.1.2

Adahubunganyang bermaknaantara faktordeterminan antarayaituanemia, beratbadanibu, tinggibadan, statusgizi, penyakit infeksi(malaria, TBC,hepatitis), penyakit kronik(DM, hipertensi), umuribu, jarak kelahiran partas, riwayatpersalinan jarak kefasilitas kesehatan, tempatpersalinan, kualitas pelayananan, pelayanan ANC, aksesinformasi, pemanfaatanANC, pemilihantempatpersalinan dengankejadian komplikasikehamilan dan persalinan

7.1.1.3

Variabel yang paling dominan mempengaruhi kejadian komplikasikehamilanda
ri 10 variabel dan persalinan 13 variabel samaya itu variabel riwayat penyakit kronis.

7.1.1.4

Besaran risiko komplikasikehamilan berdasarkan probabilitas fungsi logistik dip eroleh besaran risiko sebesar 99,63% ibu sehat tidak mengalami komplikasi keh amilan dan jika risiko dapat dihindari maka hanya 0,37% ibu akan sakit atau jer a dikomplikasikehamilan dan Besaran risiko komplikasi persalinan berdasarka n probabilitas fungsi

logistik diperoleh besaran risiko sebesar 94% ibu sehat tidak akan mengalami komplikasi kehamilan dan jika risiko dapat dihindari maka hanya 6% akan sakit atau terjadi komplikasi persalinan.

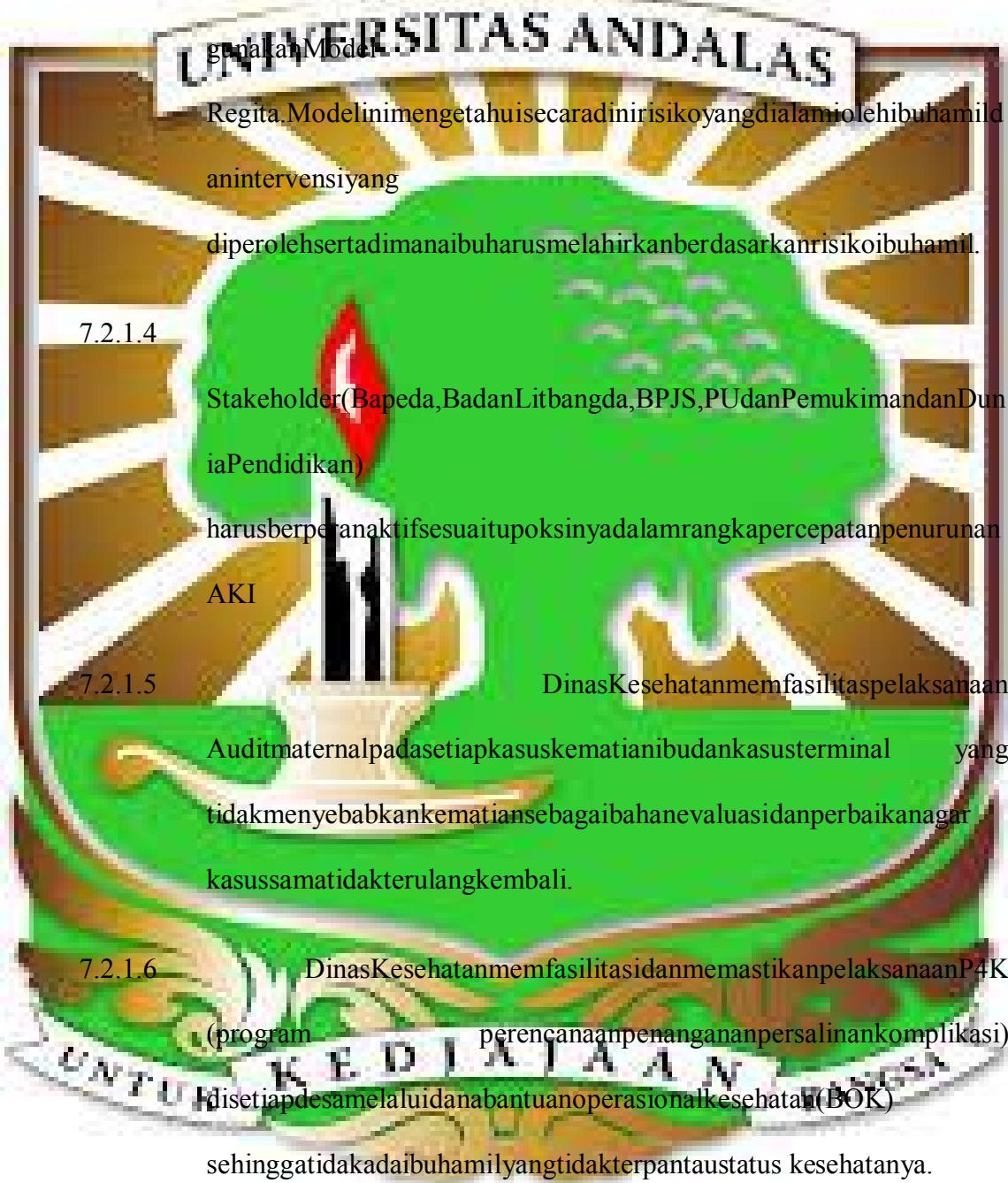


7.2.1.2

Kepada era ahmemanfaatkan data ibu hamil yang berisiko dan menginstruksikan kepada dinas kesehatan dan jajarannya untuk melakukan pendampingan terhadap ibu yang berisiko dari hamil sampai dengan persalinan.

7.2.1.3

Menyediakan komputer dan fasilitas sumum untuk memudahkan ibu untuk mengetahui risiko kehamilan dan persalinan yang akan dihadapi dengan menggunakan teknologi Model Regini.



7.2.2 Kementerian Kesehatan

7.2.2.1

Kementerian Kesehatan dapat memfasilitasi regulasi tentang upaya percepatan

atanupayapenurunanAKI melalui pembuatandisainrujukandenganpengu
atanSDM, Saranaprasarana, Protap-protap, atau



metode yang operasional yang dapat dengan mudah diaplikasi bagi seluruh enaga kesehatan di level primer

7.2.3 Puskesmas

UNIVERSITAS ANDALAS

7.2.3.1

Monitoring evaluasi dilakukan secara berkeladaan fasilitatif melalui pengaktifan kelompok dasawisma dan kelas ibudan Posyanduyang melibatkan masyarakat sehingga pemberdayaan berjalan dengan baik.

7.2.3.2

Skrening untuk deteksi risiko ibu harus dilakukan secara komprehensif oleh tenaga kesehatan di level primer khususnya deteksiriwayat penyakit infeksi dan paritas, riwayat penyakit kronis (puskesmas, bidan praktik Mandiri, Klinik bersalin) dengan pelaksanaan program ANC terpadu

7.2.3.3

Penguatan sistem layanan kesehatan di level primer melalui peningkatan kualitas ANC yang standar dan memberikan promosi kesehatan tentang pentingnya berkunjung ke fasilitas kesehatan dan bersalin di fasilitas kesehatan

7.2.3.4

Pelaksanaan puskesmas PONED dan SPONEK benar berjalan 1 hari 24 jam dengan kesiapan dan ketepatan tenaga, penyediaan sarana prasarana (obat, alkes, Bank darah) pasti dalam keadaan siap sehingga pasien yang dirujuk segera mendapat penanganan dan segera

7.2.3.5

Petugas KIA/Kunit KIA dapat mensosialisasi kanda memanfaatkan Model Regita untuk mencegah risiko komplikasi kehamilan dan persalinan sehingga A KI dapat turun sesuai dengan target yang ditetapkan

7.2.3.6 PenatalaksanaankomplikasikehamilanharusstandarkarenaANC sebagai pintumasukuntukmencegahkomplikasipersalinan,olehkerrenaituper andarisuami,keluarga,



7.2.5.1 Model Regita akan berhasil, perlumendapat dukungandari masyarakat agar program tersebut bermanfaat untuk mendeksi risiko komplikasi kehamilan di level *community base*

7.2.5.2 Ibu hamil harus meningkatkan pengetahuan yadengan mengikut kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu seputar kegiatan

kelas buku, membaca atau melihat gambar yang ada pada buku KIA,
sehingga ibu mengetahui risiko yang mungkin dapat terjadi pada ibu

7.2.5.3 Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang faktor-faktor risiko,

UNIVERSITAS ANDALAS
gejaladantanda-

tandar isiko ibu hamil dan daterjadi nyakomplikasi kehamilan dan persalinan
dan upaya pencegahan

7.2.5.4

Masyarakat perlumengenalitanda-

tandadinerjadinya komplikasi selama kehamilan persalinan dan nifas sehingga
gabilaterjadi ibumengalami komplikasi kehamilan dan persalinan segera ditutup
ganioleh petugas kesehatan terdekat

7.2.4.5

Anggota keluarga perlumakukan persiapan secara dini terhadap kemungkinan
dilakukan rujukan adasaa tiba umengalami komplikasi kehamilan atau komplikasi
persalinan, seperti persiapan kendaraan merujuk, persiapan biaaya atau asuransi
kesehatan, donor darah, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi ke-
hamilan dan persalinan yang berdampak pada kematian ibu.

7.2.4.6

Memilih tempat bersalin mulai dari level primer (puskesmas, bidan praktik man-
diri dan klinik bersalin sampai dengan insti under (RS) rujukan tipe C atau tipe B)
berdasarkan risiko yang

dimiliki oleh ibu dan rekomendasi yang diberikan oleh Model Regita